

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan meneliti langsung data yang terkait dengan penelitian ke lokasi penelitian yang telah ditetapkan dengan jenis pendekatan penelitian kualitatif.<sup>1</sup> Penelitian studi fenomenologi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber lapangan dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alami dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>2</sup> Menurut Arikunto, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan kejadian atau pun peristiwa yang ada di lapangan atau di lokasi penelitian.<sup>3</sup>

Metode penelitian menggunakan teknik deskriptif kualitatif, meliputi narasi, analisis dan klasifikasi, serta berbagai teknik yaitu teknik survei, wawancara, observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan

---

<sup>1</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2018), 8.

<sup>2</sup>Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2015), 67.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta 2016), 42.

metode penelitian deskriptif kualitatif, dimana peneliti akan menggambarkan bagaimana minat baca, kreativitas mahasiswa PGMI semester 4 dalam membentuk karakter mereka sebagai calon gur di masa mendatang.

## **B. Lokasi penelitian**

Lokasi yang dijadikan penelitian ini adalah UIN Antasari Banjarmasin jalan A. Yani km 4,5 Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Kode Pos 70235.

## **C. Subjek dan Objek penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek Penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. <sup>4</sup>Adapun pengertian subjek dalam penelitian ini merupakan informan dan responden yang merupakan mahasiswa jurusan PGMI di UIN Antasari Banjarmasin. Adapun kriteria subjek penelitian adalah mahasiswa mahasiswa semester 4.

### **2. Objek penelitian**

Objek penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>4</sup>L. J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2013), 132.

kesimpulannya.<sup>5</sup> Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah berhubungan dengan rumusan masalah dalam penelitian, yakni meliputi aspek minat baca, kreativitas mahasiswa yang membentuk karakter mereka sebagai calon seorang guru.

#### **D. Data dan sumber data**

##### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri data primer dan data sekunder. Data primer berupa data-data dari hasil observasi dan wawancara dan penyebaran angket dengan responden dan informan mengenai gambaran minat baca dan kreativitas mahasiswa PGMI di UIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan data sekunder yaitu data pelengkap atau pendukung dalam penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber bacaan seperti buku-buku, jurnal atau internet lainnya yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian ini serta data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang dianggap penting dan diperlukan dalam penelitian.

##### **2. Sumber data**

Sumber data merupakan orang yang dapat memberikan data penelitian. Sumber data dapat berupa responden dan informan. Responden yaitu orang yang diwawancarai atau interview yang menjawab segala pertanyaan yang

---

<sup>5</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 38.

diajukan untuk kepentingan penelitian, serta yang mengisi angket yang penulis bagikan melalui google form. Sumber data dalam penelitian ini adalah Mahasiswa PGMI semester 4 sebanyak 17 orang. Di samping itu juga ada dosen sebagai sumber data mengenai kemampuan mahasiswa dalam membuat karya ilmiah. Hal ini di rasa penting karena minat baca juga berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam membuat sebuah karya tulis ilmiah.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena itu seseorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti. Pengumpulan data yang akan dilakukan disini ialah berupa angket.

Kuisisioner merupakan suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden. Angket dibagikan kepada mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian. Adapun data yang digali dalam penelitian ini berupa data minat baca, karakter dan kreativitas mahasiswa. Aspek minat baca mahasiswa meliputi aspek kebutuhan terhadap bacaan., tindakan untuk mencari bacaan, rasa senang terhadap bacaan, ketertarikan terhadap bacaan, dan keinginan untuk selalu membaca, dan tindak lanjut (menindak lanjuti dari apa yang dibaca). Aspek karakter mahasiswa berupa nilai-nilai yang tertanam

dalam Pancasila dan Undang-undang dasar 1945 dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kemudian aspek kreativitas mencakup aspek internal dalam diri mahasiswa seperti rasa ingin tahu, imajinasi, dan lain-lain.

Suharsimi Arikunto membuat kategori tingkat kualitas menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya  $\geq 76-100\%$ .
2. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya  $60-75\%$ .
3. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya  $\leq 60\%$ .<sup>6</sup>

Penyusunan instrument penelitian di mulai dengan membuat kisi-kisi di lanjutkan dengan pembuatan pernyataan. Berikut gambaran atau kisi-kisi angket yang penulis buat berdasarkan indikator pada teori di bab 2.

### 3.1 Angket Minat Baca

No	Indikator	Keterangan
1	Kebutuhan terhadap bacaan	Mahasiswa menganggap membaca adalah kebutuhan yang harus dipenuhi
2	Tindakan untuk mencari bacaan	Mahasiswa rajin mencari bahan bacaan, baik ke perpustakaan maupun media internet lainnya
3	Rasa senang terhadap bacaan	Mahasiswa merasa membaca merupakan kegiatan yang menyenangkan dan tanpa harus ada perintah tugas membaca pada saat kuliah
4	Ketertarikan terhadap bacaan	Mahasiswa tertarik terhadap berbagai bentuk bacaan
5	Keinginan untuk selalu membaca	Mahasiswa merasa dirinya selalu ingin membaca dan menganggapnya sebagai suatu kebiasaan
6	Tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca)	Mahasiswa menyelesaikan setiap buku maupun sumber bacaan lainnya yang ia baca

<sup>6</sup>Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 29.

### 3.2 Angket Kreativitas

No	Indikator	Keterangan
1	Memiliki rasa ingin tahu yang besar	Mahasiswa memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan berupaya mencari jawaban dengan bertana maupun scara mandiri menemukan jawaban
2	Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot	Mahasiswa bertanya dengan pertanyaan yang berbobot berdasarkan wawasan keilmuannya
3	Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah	Mahasiswa berani menyampaikn ide-ide dalam rangka pemecahan suatu masalah
4	Memiliki spontanitas	Mahasiswa mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu
5	mempunyai atau menghargai rasa keindahan	Mahasiswa menjaga dan mengapresiasi keindahan khususnya di lingkup perguruan tinggi
6	mempunyai pendapat sendiri dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain	Mahasiswa berani menyampaikan pendapat tanpa takut terpengaruh pemikiran orang lain
7	memiliki rasa humor yang tinggi	Mahasiswa secara spontan membuat candaan
8	Daya imajinasi yang kuat	Mahasiswa memiliki imajinasi dalam mengembangkan pemikiran
9	Berpikir orisinal	Mahasiswa mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain
10	dapat bekerja sendiri	Mahasiswa mampu bersikap mandiri tanpa selalu bergantung pada orang lain
11	senang hal baru	Mahasiswa tertarik dan ingin mencoba hal baru
12	Kemampuan elaborasi	Mahasiswa mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan

dengan pengumpulan data. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/verification* (Penerikan Kesimpulan)

Setelah data disajikan dalam penelitian ini akan diperoleh kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh merupakan ringkasan dari hasil penelitian.<sup>7</sup>

## **G. Teknik Validasi dan Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan

---

<sup>7</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2016), h. 153-154

dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>8</sup> Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.<sup>9</sup>

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode

---

<sup>8</sup>L. J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* ... 320.

<sup>9</sup>L. J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* ... 330.

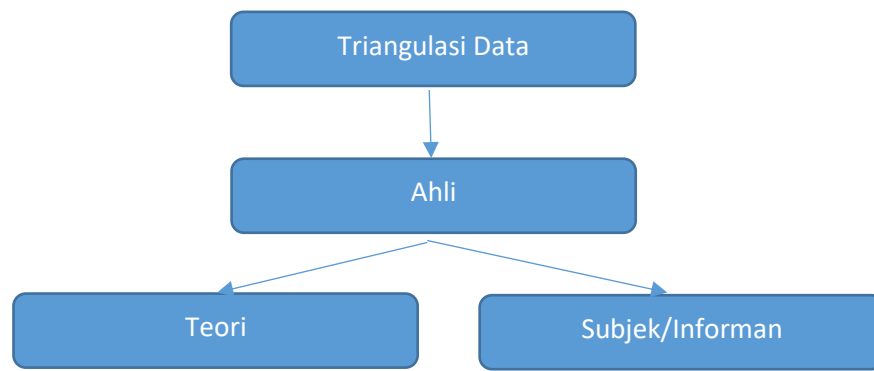


wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.
3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.
4. Terakhir adalah triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini

paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki *expert judgement* ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan triangulasi untuk keabsahan data yang mana digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

---

<sup>10</sup>L. J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif ...* 332.